

GERAKAN LITERASI BERBASIS DIGITAL LIBRARY DI KOMUNITAS MASJID

Maslamah^{1*}, Anawarudin²

¹Prodi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

²Prodi Hukum Ekonomi Syariah Muamalah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia
maslamah.dr@staff.uinsaid.ac.id¹

ABSTRAK

Abstrak: Gerakan Literasi Nasional (GLN) menjadi fokus utama Pemerintah. *Digital library* merupakan alternatif yang bersifat strategis untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat. Masjid, sebagai sarana terdekat dalam masyarakat untuk bersosialisasi selain untuk kepentingan utama beribadah, merupakan tempat yang strategis menjadi ruang belajar, menuntut ilmu, memecahkan persoalan sosial, ekonomi dan tempat menyumbangkan ilmu, karya serta sedekah untuk kepentingan umat. Gerakan literasi di Masjid merupakan langkah sinergis dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta upaya deradikalisasi. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, UIN Raden Mas Said Surakarta melakukan implementasi GLN melalui *digital library* kepada jamaah di Masjid Al Fauziyah, Sukoharjo karena memiliki kelebihan yaitu menghemat ruangan, memiliki akses ganda, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, dan biaya lebih murah. Respon jamaah terhadap kemudahan dalam mempelajari *digital library* sebesar 88,42%, kemudahan dalam pemahaman tampilan layar sebesar 87,37%, kemudahan dalam menemukan buku 85,26%, kemudahan dalam mengakses buku sebesar 87,37% dan kebermanfaatannya *digital library* bagi para jamaah sebesar 95,79%.

Kata Kunci: Digital Library; Masjid; Literasi.

Abstract: *The National Literacy Movement (GLN) is the main focus of the Government. The digital library is one of the efforts to improve people's literacy skills. The mosque, as the closest means in the community to socialize other than for the main purpose of worship, is a strategic place to become a space for study, study, solve social, and economic problems, and a place to contribute knowledge, work, and alms for the benefit of the people. The literacy movement in mosques is a synergistic step in an effort to increase knowledge and insight as well as deradicalization efforts. Through community service activities, UIN Raden Mas Said Surakarta implemented GLN through a digital library at the Al Fauziyah Mosque, Sukoharjo because it has the advantages of saving space, having dual access, not being limited by space and time, and lower costs. The pilgrims' responses about the ease of learning the digital library 88.42%, the ease of understanding the screen display 87.37%, the ease of finding books 85.26%, the ease of accessing books 87.37% and the usefulness of the digital library for pilgrims by 95.79%.*

Keywords: Digital Library; Mosque; Literation.



Article History:

Received: 25-11-2022
Revised : 06-02-2023
Accepted: 18-02-2023
Online : 08-04-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Gerakan Literasi Nasional (GLN) merupakan salah satu fokus dari Pemerintah. Pada tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggalakkan Kembali GLN (Setyowati & Lubis, 2020). Tujuan umumnya adalah untuk menumbuhkembangkan budaya literasi dalam ekosistem pendidikan yang berawal dari tingkat keluarga, sekolah dan masyarakat dalam rangka pembelajaran sepanjang hayat sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup manusia (Putri *et al.*, 2020).

Masjid sebagai sarana terdekat dalam masyarakat untuk bersosialisasi selain untuk kepentingan utama beribadah, merupakan tempat yang strategis sebagai ruang belajar, menuntut ilmu, memecahkan persoalan social dan ekonomi Usman *et al.* (2022), dan tempat menyumbangkan ilmu, karya serta sedekah untuk kepentingan umat (Nasrullah *et al.*, 2019).

Dalam era milineal ini, berbagai pihak berupaya menumbuhkan kembali gerakan kebangkitan umat Islam dengan berbagai cara, salah satunya adalah membuka wawasan umat dengan membaca dan menambah ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam buku, hal ini sering disebut Gerakan Literasi Masjid (Nasrullah *et al.*, 2019). Literasi masjid bisa dimaknai sebagai gerakan 'melek pengetahuan' dalam masjid Kesuma *et al.* (2022), dimana mengembalikan fungsi masjid sebagai basis peradaban, pembinaan umat dalam berbagai bidang, memperluas wawasan dalam bidang agama dan lainnya, selain tempat utama menjalankan ibadah (Nugraha & Sunartiningsih, 2021).

Membangun perpustakaan di lingkungan masjid dengan buku fisik, atau disebut perpustakaan konvensional dengan ratusan bahkan sampai ribuan buku tentu akan sangat membantu Gerakan Literasi Masjid Mubarak (2021), namun perpustakaan yang menggunakan konsep konvensional ini tentu membutuhkan ruangan luas. Hal ini mengingat koleksi buku tercetak akan semakin bertambah, juga tingkat kesulitan tinggi karena memerlukan petugas tersendiri yang mau menginput data, menyusun buku kembali dan rajin menginventaris buku-buku fisik yang ada dan dikerjakan secara manual (Nurdianti *et al.*, 2015).

Digital Library mencerminkan koleksi dan layanan perpustakaan di dunia fisik dalam versi analog dari perpustakaan konvensional dalam keberagaman dan kompleksitas koleksinya. Bentuknya berupa media elektronik yang bisa disimpan dalam rupa yang biasa dilihat (Wicaksono & S, 2019). Perpustakaan yang bisa diakses secara *online* ini sangat cocok diterapkan pada sebagian besar masjid di wilayah Indonesia, salah satunya masjid Al Fauziah yang berada di wilayah Ngruki Sukoharjo (Kadarsih *et al.*, 2017).

Dalam *mapping* awal pada survey pedahuluan pada Masjid Al Fauziah, Grogol Sukoharjo ditemukan beberapa masalah yang dihadapi Masjid ini dalam rangka pengadaan perpustakaan, yakni keterbatasan ruang. Sejak awal pembangunannya, masjid ini meski terdiri dari dua lantai, tidak

didesain banyak ruang untuk banyak fungsi. Padahal, kebutuhan akan ilmu pengetahuan para jamaah di era ini sangat *urgent*. Terlebih, meski sudah ada kerjasama dengan penerbit (Arofah) dalam pengadaan buku-buku untuk perpustakaan masjid ternyata, jumlahnya sangat terbatas (hanya puluhan) sangat jauh dengan kebutuhan ideal sebuah perpustakaan. Diharapkan melalui pengabdian masyarakat ini mampu memberikan solusi dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta upaya deradikalisasi.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bersama dengan takmir dan jamaah di Masjid Al-Fauziah Ngruki, Sukoharjo pada tanggal 20 Juli 2022 – 20 Oktober 2022. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh jamaah Masjid Al Fauziah sebagai mitra. Masjid Al Fauziah ini memiliki permasalahan dalam bidang literasi. Pertama, takmir dan jamaah masjid memerlukan perpustakaan ada di dalam masjid untuk membuka wawasan ilmu pengetahuan bagi jamaah. Perpustakaan yang ada hanya sebatas rak kecil yang hanya berisi belasan buku. Kedua keterbatasan ruang masjid untuk perpustakaan dengan banyak buku dan ketiga Ngruki merupakan wilayah yang berfaham salafi haraki dimana potensi radikal sangat mudah terbentuk (Prasetya, 2018).

2. Perizinan

Perizinan dilaksanakan dengan menyerahkan proposal dan surat permohonan kegiatan kepada mitra. Persiapan dilakukan dengan mengidentifikasi tempat atau ruangan yang tepat untuk perpustakaan masjid berbasis digital, menghubungi pihak ELFAN *Digital Library* untuk kepastian kerjasama peralatan dan sistem *digital library* dan merancang pelatihan pengoperasian perpustakaan masjid berbasis digital di Masjid Al-Fauziah Ngruki, Sukoharjo.

3. Persiapan kegiatan

Tahap ini digunakan tim pengabdian untuk mempersiapkan materi-materi yang relevan dan terbaru untuk Digital Library. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, pada tanggal 23 Juni 2022 tim pengabdian berkoordinasi dengan ELFAN *Digital Library* untuk mempersiapkan aplikasi digital library (perpustakaan digital) yang akan dipasang di Masjid Al-Fauziah.

4. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian diikuti oleh takmir dan jamaah Masjid Al-Fauziah Ngruki, Sukoharjo yang berjumlah 34 peserta. Pada tahap

ini dilakukan sosialisasi dan serah terima aplikasi digital library dari tim pengabdian masyarakat UIN RM Said kepada Takmir Masjid.

5. Monitoring dan evaluasi hasil

Tahap Evaluasi dilaksanakan dalam tiga tahap. Pertama, pengecekan aplikasi *digital library*; kedua, melihat respon jamaah terhadap perangkat *digital library*; Ketiga: melihat wawasan keagamaan Jama'ah masjid al-Fauziyah setelah menggunakan dan membaca buku melalui *digital library*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan tanggal 20 Juli 2022 – 20 Oktober 2022 dengan tujuan jamaah dari Masjid Al Fauziah Ngruki Cemani Grogol Sukoharjo dapat mengakses perpustakaan digital (*digital library*), mengupayakan sistem jaringan Perpustakaan Digital serta perangkat yang memadai di Masjid Al Fauziah, mengadakan pelatihan penggunaan perangkat *digital library* hingga beberapa jamaah atau takmir masjid yang ditugasi mengenai perpustakaan digital ini bisa ahli/mengoperasikan dengan baik dan para Jamaah atau pengguna perpustakaan digital ini dapat mengambil manfaat dari buku-buku yang diakses, hingga menambah pengetahuan atau wawasan, dan lebih bijak lagi menyikapi perbedaan (mengurangi radikal).

Tahapan pendampingan dilakukan secara kontinyu agar peserta dapat menggunakan *Digital Library* dengan tepat. Jumlah buku yang termuat di Aplikasi *digital* di Masjid Al-Fauziyah terdiri dari tiga Bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris. Jumlah semuanya sebanyak 9933 buku dengan rincian: buku berbahasa Indonesia sebanyak 3652 buku, berbahasa Inggris 2671 buku, dan berbahasa Arab sebanyak 3610 buku, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi Digital Library kepada jamaah Masjid Al-Fauziyah

Evaluasi dilaksanakan dua minggu setelah sosialisasi. Evaluasi tahap satu ini untuk memastikan bahwa aplikasi/perangkat *digital library* yang dipasang di masjid al-Fauziyah tidak ada masalah; dan juga para jamaah tidak mengalami kendala dalam mengoperasikan aplikasi tersebut.

Pengukuran respon jamaah terhadap Aplikasi *Digital Library* di Masjid Al-Fauziyah menggunakan metode kuesioner. Kuesioner skala Likert tertutup (1-5) digunakan untuk pengumpulan data dengan jumlah responden sebanyak 34 responden. Platform yang digunakan untuk menyebar kuesioner dengan *google form* untuk mengetahui respon jamaah terhadap aplikasi *Digital Library* di Masjid Al Fauziyah. Data berupa skor atau angka diidentifikasi menggunakan interval Bringula Bringula (2015) pada skala lima poin. Untuk menganalisis dan menjelaskan temuan, menggunakan pedoman interpretasi, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pedoman Interpretasi

No	Rentang Skor	Persentase	Klasifikasi	
1	1,00 – 1,80	20% - 36%	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju
2	1,81 – 2,60	37% - 52%	Rendah	Kurang Setuju
3	2,61 – 3,40	53% - 68%	Cukup	Cukup Setuju
4	3,41 – 4,20	69% - 84%	Baik	Setuju
5	4,21 – 5,00	83% - 100%	Sangat Baik	Sangat Setuju

Di bawah ini merupakan beberapa aspek yang diukur untuk mengetahui respon jamaah terhadap Aplikasi *Digital Library* di Masjid Al-Fauziyah, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Respon Jamaah terhadap Aplikasi *Digital Library* di Masjid Al-Fauziyah

No	Aspek yang diukur	Rata-rata	Median	Modus	%	Interpretasi
1	Kemudahan dalam mempelajari <i>Digital Library</i> di Masjid Al Fauziyah	4,42	4	5	88,42	Sangat mudah dipelajari
2	Kemudahan dalam pemahaman tampilan layar <i>Digital Library</i>	4,36	4	4	87,37	Sangat mudah dipahami
3	Kemudahan dalam menemukan buku di <i>Digital Library</i>	4,26	4	4	85,26	Sangat mudah mendapatkan buku
4	Kemudahan mengakses buku di <i>Digital Library</i>	4,37	4	4	87,37	Sangat mudah mengakses
5	Kebermanfaatan <i>Digital Library</i> bagi para jamaah Masjid Al Fauziyah	4,79	4	5	95,79	Sangat bermanfaat

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa aspek kemudahan dalam mempelajari *Digital Library* di Masjid Al Fauziyah memiliki nilai rata-rata 4,42 (88,42%) yang memiliki interpretasi sangat mudah dipelajari. Aspek kemudahan dalam pemahaman tampilan layar *Digital Library* memiliki nilai rata-rata 4,36 (87,37%) yang memiliki interpretasi sangat mudah dipahami. Aspek kemudahan dalam menemukan buku di *Digital Library* memiliki nilai 4,26 (85,26%) yang

memiliki interpretasi sangat mudah mendapatkan buku. Aspek kemudahan mengakses buku di *Digital Library* memiliki nilai rata-rata 4,37 (87,37%) yang memiliki interpretasi sangat mudah mengakses. Aspek kebermanfaatan *Digital Library* bagi para jamaah Masjid Al Fauziyah memiliki nilai rata-rata 4,79 (95,79%) yang memiliki interpretasi sangat bermanfaat. Berikut adalah Tabel 3, aspek yang diukur untuk mengetahui respon jamaah terhadap Aplikasi *Digital Library* di Masjid Al-Fauziyah, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Respon Jamaah terhadap Aplikasi *Digital Library* di Masjid Al-Fauziyah

No	Aspek yang dinilai	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Aspek kemudahan dalam mempelajari <i>digital library</i>	50%	45%	5%	-	-
2	Aspek Kemudahan Pemahaman pada Tampilan Layar <i>Digital Library</i>	40%	55%	5%	-	-
3	Aspek Kemudahan dalam Menemukan Buku di <i>Digital Library</i>	35%	60%	5%	-	-
4	Aspek Kemudahan dalam Mengakses Buku di <i>Digital Library</i>	45%	50%	5%	-	-
5	Aspek Kebermanfaatan <i>Digital Library</i>	80%	20%	-	-	-

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 50% jamaah Masjid Al Fauziah memberikan respon bahwa Digital Library di masjid Al Fauziah sangat mudah dipelajari, sebanyak 45% mudah dipelajari, dan 5% memberikan respon cukup mudah dipelajari. Manfaat nyata dari literasi digital adalah menghemat waktu, belajar lebih cepat, menghemat uang, selalu mendapatkan informasi terbaru, selalu terhubung, membuat keputusan yang lebih baik (Sumiati & Wijonarko, 2020). Sebanyak 40% jamaah Masjid Al Fauziah memberikan respon bahwa tampilan layar *Digital Library* di masjid Al Fauziah sangat mudah dipahami, sebanyak 55% memberikan respon mudah dipahami, dan sebanyak 5% memberikan respon cukup mudah dipahami. Kemudahan yang dapat dicapai dengan bantuan teknologi informasi adalah pekerjaan, pengoperasian dan layanan perpustakaan dapat ditingkatkan, yang dapat mempercepat kemajuan pengembangan perpustakaan dan memanfaatkan penerapan informasi teknologi (Sunu, 2019).

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 35% jamaah Masjid Al Fauziah memberikan respon bahwa dalam mencari buku di *Digital Library* di masjid Al Fauziah sangat mudah ditemukan, sebanyak 60% memberikan respon mudah menemukan buku, dan sebanyak 5% memberikan respon cukup mudah menemukan buku. Kemudahan akses pada digital library memiliki relevansi positif terhadap minat baca masyarakat (Setyowati & Lubis, 2020). Sebanyak 45% jamaah Masjid Al Fauziah memberikan respon bahwa dalam mengakses buku di *Digital Library* di masjid Al Fauziah sangat mudah diakses, sebanyak 50% memberikan respon mudah mengakses buku, dan sebanyak 5% memberikan respon cukup mudah mengakses buku. Perpustakaan digital memberikan banyak benefit yang tidak diperoleh dari perpustakaan konvensional seperti tidak memerlukan ruangan yang besar, mudah diakses dan dibawa kemana-mana dan praktis (Saleh, 2013); (Arifin, 2017).

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 80% jamaah Masjid Al Fauziah memberikan respon bahwa *Digital Library* di masjid Al Fauziah sangat bermanfaat, sebanyak 20% memberikan respon bermanfaat. *Digital library* menjadi sebuah solusi atas keterbatasan-keterbatasan yang terkaji untuk menumbuhkan Gerakan literasi secara masif (Yanti & Yusnaini, 2018); (Yusuf & Laugu, 2021). Sebanyak 20% jamaah Masjid Al Fauziah meng-*Copy* buku dari *Digital Library* dengan frekuensi seminggu 3 kali, sebanyak 45% dengan frekuensi seminggu 2 kali, dan sebanyak 35% dengan frekuensi seminggu 1 kali. Topik yang Sering Diakses oleh Jamaah dari *Digital Library* di Masjid Al Fauziah adalah sebanyak 35% jamaah Masjid Al Fauziah mengakses buku dengan topik tafsir dari *Digital Library*, sebanyak 35% mengakses buku dengan topik sirah nabi, sebanyak 20% mengakses buku dengan topik fiqh, sebanyak 5% mengakses buku dengan topik hadist, dan sebanyak 5% mengakses buku dengan topik aqidah. Sebanyak 70% jamaah Masjid Al Fauziah memberikan respon bahwa *Digital Library* di masjid Al Fauziah memiliki keunggulan mudah diakses, sebanyak 15% memiliki keunggulan hemat biaya, dan sebanyak 15% memberikan respon mudah dibawa, seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan

Inisial	Skor		Perubahan skor
	Sebelum	Sesudah	
LD	70	100	30
PFA	60	80	20
LB	70	100	30
MPS	70	80	10
KA	60	90	30
AMS	50	100	50
AR	60	80	20
AL	60	100	40

AC	60	90	30
SR	60	100	40
DRS	60	80	20
SS	60	100	40
AWM	50	100	50
DPS	60	80	20
IPS	70	100	30
NAW	60	80	20
AMD	50	90	40
DAM	60	100	40
ZMA	70	80	10
ARD	60	100	40
ADP	50	90	40
AS	70	100	30
DM	60	100	40
MM	50	90	40
EHR	60	90	30
M	70	80	10
MR	70	100	30
PAP	50	100	50
EH	70	80	10
YR	60	90	30
QAR	50	90	40
NFQ	60	90	30
MIH	70	80	10
FR	70	90	20
Total (mean ± SD)	61,18	91,18	30.

Berdasarkan Tabel 4, rata-rata skor pengetahuan peserta sebelum penyuluhan adalah 61,18, sedangkan skor pengetahuan setelah penyuluhan memiliki skor rata-rata 91,18. Perubahan skor pengetahuan sebelum dan sesudah berkisar antara 0-50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan peserta tentang *Digital Library* setelah penyuluhan mengalami kenaikan pengetahuan dengan skor sebesar 30.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Gerakan literasi nasional di Masjid Al Fauziah Ngruki berbasis *digital library* dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan takmir dan jamaah meskipun dengan keterbatasan tempat di masjid. *Digital library* Masjid Al Fauziah mudah dipelajari, tampilan layar dan fitur mudah dipahami, buku-buku koleksi mudah diakses, hemat biaya dan mudah di bawah.

Adapun saran yang dapat tim pengabdian sampaikan adalah perlu adanya tindak lanjut atas kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu update koleksi buku terkini dan memotivasi takmir dan jamaah Masjid Al Fauziah Ngruki agar lebih intensif dalam memanfaatkan buku pada digital library Masjid Al Fauziah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksanakan dengan baik atas kerjasama dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, tim pengabdian menyampaikan terimakasih kepada Badan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Mas Said Surakarta, dan ELFAN *Digital Library* atas fasilitas yang telah disediakan dan takmir serta jamaah Masjid Al Fauziah Ngruki, Sukoharjo atas keterlibatannya sebagai mitra pada kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, S. (2017). Digital Literacy of Middle Class Muslims. *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.23917/iseedu.v1i1.5424>
- Bringula, R. P. (2015). Development of capstone project attitude scales. *Education and Information Technologies*, 20(3), 485–504. <https://doi.org/10.1007/s10639-013-9297-1>
- Kadarsih, K., Pujianto, P., & Arafat, M. (2017). Evaluasi Digital Library AMIK AKMI Baturaja Menggunakan HOT Fit Model. *Annual Research Seminar (ARS)*, 2(1), Article 1.
- Kesuma, A. R., Rahmawati, D. I., & Putri, M. C. (2022). Peran Green Library Dan Perpustakaan Islam Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal El-Pustaka*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v3i1.12326>
- Mubarok, R. (2021). Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh. *Al-Rabwah*, 15(01), Article 01.
- Nasrullah, N., Nasrullah, N., & Damasari, A. F. (2019). Inspirasi Al-Qur'an Dalam Gerakan Literasi Mesjid. *Syahadah: Jurnal Ilmu al-Qur'an Dan Keislaman*, 7(2), 69–88.
- Nugraha, D. A., & Sunartiningsih, A. (2021). Masjid Sebagai Ruang Literasi (Studi Kasus Masjid Jenderal Sudirman Colombo, Sleman, Yogyakarta). *Kalimah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 19(1), Article 1. <https://doi.org/10.21111/klm.v19i1.6370>
- Nurdianti, L., Wahyudin, D., & Margana, H. H. (2015). *(Studi Deskriptif terhadap Pemustaka pada Perpustakaan Masjid Pusdai Jawa Barat)*. 2(1), 16.
- Prasetya, B. (2018). *Strategi Deradikalisasi Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Pesantren Salaf*. 2(2).
- Putri, I. I. M., Rmiyanti, R., & Ningsih, E. R. (2020). Realisasi Gerakan Literasi Digital Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional Di Sekolah Muhammadiyah Pangkalan Bun. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.23917/blbs.v2i2.12836>
- Saleh, A. (2013). *Pengembangan perpustakaan digital: Teori dan praktik tahap demi tahap*.
- Setyowati, R., & Lubis, I. S. (2020). Language Functions In Public Service Advertisements: Gerakan Literasi Nasional (GLN). *Calls (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.30872/calls.v6i1.3146>
- Sumiati, E., & Wijonarko, W. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), Article 2.
- Sunu, A. P. (n.d.). *Peran Perpustakaan Digital Dan Teknologi Informasi Di Era Globalisasi*. 5.

- Usman, U., Azhari, D. S., & Mustapa, M. (2022). Peningkatan Pemahaman Remaja Masjid Jamiek Pauh Tentang Hikmah Dan Manfaat Puasa Ramadhan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3610>
- Wicaksono, M. F., & S, F. R. (2019). Penerapan Konsep Visitor Experience Dalam Upaya Mewujudkan Perpustakaan Digital Di Era Society 5.0. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), Article 2.
- Yanti, M., & Yusnaini, Y. (2018). The Narration Of Digital Literacy Movement In Indonesia. *Informasi*, 48(2), 243–255. <https://doi.org/10.21831/informasi.v48i2.21148>
- Yusuf, M. R., & Laugu, N. (2021). *The Construction of Religious Identity Based on Digital Literature among Urban Moslem Youth*. 6(2), 13.